

**PENGARUH PEMBERIAN *PREMARITAL PROGRAM*
TERHADAP TINGKAT *COUPLE RELATIONSHIP*
STRENGTHS PADA PASANGAN YANG
BERKOMITMEN AKAN MENIKAH**

SKRIPSI



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Disusun Oleh :

**ARDIANA SETIA RAKHMAWATI
110010410**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

**PENGARUH PEMBERIAN *PREMARITAL PROGRAM*
TERHADAP TINGKAT *COUPLE RELATIONSHIP*
STRENGTHS PADA PASANGAN YANG
BERKOMITMEN AKAN MENIKAH**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Airlangga Surabaya**

Disusun Oleh :

**ARDIANA SETIA RAKHMAWATI
110010410**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui
Oleh Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi



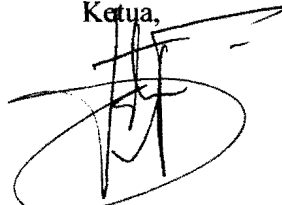
R. Rr. Muryantinah Mulyo Handayani S.Psi, Psi

NIP. 132.230.965

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada hari Kamis, tanggal 6 Januari 2005
dengan susunan Dewan Penguji

Ketua,



Drs. Duta Nurdibyanandaru, MS

NIP. 131.411.101

Sekretaris,



Nono Hery Yunanto, S.Psi, M.Pd

NIP. 132.205.663

Anggota,



Rr. Muryantinah M. Handayani S.Psi, Psi

NIP. 132.230.965

ABSTRAKSI

Ardiana Setia Rakhmawati, 110010410, 2004, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Pengaruh Pemberian *Premarital Program* terhadap tingkat *Couple Relationship Strengths* pada Pasangan yang Berkomitmen Untuk Menikah

Menikah merupakan salah satu tugas perkembangan masa dewasa awal. Namun dalam menghadapi suatu pernikahan pasangan seringkali tidak mempersiapkannya secara matang. Persiapan yang sering dilakukan justru terfokus pada perayaan pesta pernikahan yang hanya berlangsung dalam sekejap saja. Pasangan justru tidak mempersiapkan kehidupan pernikahan yang mungkin akan berlangsung selamanya. Dalam mempersiapkan pernikahan, pasangan seharusnya lebih memperhatikan kualitas hubungan yang dimilikinya. Kurangnya persiapan pernikahan yang dilakukan pasangan bisa mengakibatkan terjadinya kejenuhan, perselisihan, dan bahkan yang terparah adalah perceraian.

Salah satu cara yang efektif untuk membantu pasangan yang akan menikah untuk mempersiapkan diri mereka adalah dengan diberikannya suatu program persiapan pernikahan. Oleh karena itu peneliti menyusun suatu program yang ditujukan untuk membekali pasangan tentang area-area yang penting dalam suatu hubungan pernikahan. Dalam penelitian ini, peneliti akan menguji pengaruh pemberian Premarital Program terhadap pasangan yang sudah berkomitmen akan menikah.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tipe penelitian quasi eksperimen (eksperimen semu). Variabel penelitian ini adalah Premarital Program dan tingkat Couple Relationship Strengths. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonrandomized pretest posttest design dengan menggunakan pretest dan posttest pada kelompok kontrol dan eksperimen dan pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen. Selain itu digunakan juga uji coba (try out) untuk menguji validitas dan reliabilitas skala tingkat Couple Relationship Strengths. Cara pemilihan sample pada penelitian ini adalah secara random sampling dengan metode purposive sampling.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh pemberian Premarital Program terhadap tingkat Couple Relationship Strengths. Kesimpulan tersebut didapatkan dari hasil uji t yang menghasilkan nilai $p = 0,294$ yaitu $p > 0,05$. Sehingga dapat diperoleh keterangan bahwa program tersebut tidak berpengaruh secara signifikan. Untuk mendukung data dalam penelitian ini, peneliti juga menambahkan data kualitatif. Dari data tersebut didapatkan informasi bahwa ternyata Premarital Program tersebut cukup bermanfaat bagi para subyek penelitian yang berupa pasangan yang berkomitmen akan menikah dengan pasangannya saat ini.